

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Proses Komunikasi Interpersonal Mentor dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Remaja pada Kegiatan Rohis SMA YPP Pandeglang diawali oleh seorang mentor sebagai komunikator yang memiliki keinginan untuk menjalin komunikasi interpersonal (antarpribadi) terhadap remaja dengan tujuan untuk membangun kesadaran keagamaannya. Maka diadakanlah kegiatan *mentoring* secara *face to face* (tatap muka), yang dijadikan sebagai wadah untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan pembinaan untuk remaja

Mentor menyampaikan pesan keagamaan melalui berbagai cara, diantaranya yaitu dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memahami karakter remaja, menumbuhkan kepercayaannya, memberi bimbingan dibarengi candaan (humor), serta menerapkan sikap yang tegas. Remaja pun menerima pesan yang disampaikan mentor ditandai dengan pemahaman serta sikap dan perilaku remaja yang perlahan-lahan membaik.

Adapun Bentuk Kesadaran Keagamaan Remaja pada Kegiatan Rohis SMA YPP Pandeglang, diantaranya :

a. Meningkatnya pengetahuan keagamaan

Awalnya, remaja rata-rata kurang memahami ajaran-ajaran yang terkandung dalam nilai-nilai islam. Namun setelah rutin mengikuti *mentoring* mereka mulai membiasakan diri untuk mengamalkan materi-materi keagamaan tersebut.

b. Disiplin dalam melaksanakan ibadah

Sebelum mengikuti kegiatan Rohis, rata-rata remaja jarang melaksanakan shalat wajib maupun sunnah, namun setelah mengikuti *mentoring* keagamaan mulai terlihat sedikit demi sedikit peningkatan kesadaran dalam melaksanakan ibadah.

- c. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama islam.

Perubahan berperilaku yang dialami remaja tidaklah terjadi secara instan, namun kebiasaan buruk remaja perlahan-lahan berkurang seiring rutinnnya mengikuti kegiatan rohis dan *mentoring* keagamaan.

- d. Mendapat ketenangan jiwa

Remaja merasa mendapatkan ketenangan jiwa setelah melakukan *mentoring* keagamaan bersama mentor, mereka mulai belajar memaknai ajaran agama islam sehingga didapatkan ketenangan jiwa di dalam dirinya.

## **B. Saran**

1. Saran Akademis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan studi komunikasi interpersonal khususnya mengenai pentingnya komunikasi interpersonal seorang mentor dalam membangun kesadaran keagamaan pada remaja.

2. Saran Praktis

Sebagai Lembaga Pendidikan yang menjadi wadah untuk mengasah kecerdasan, mental, moral dan spiritual generasi muda untuk dipersiapkan menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa, SMA YPP Pandeglang sudah cukup baik dengan memberikan layanan Pendidikan. Namun perlu memastikan kembali dengan benar mengenai kondisi para siswa dari segi mental dan moralnya, agar siswa lebih siap untuk menghadapi masa yang akan datang.